



Penggunaan Buku Tulis Indah Garis Tiga untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 2 SD Negeri Bongkilemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Sarmila¹, Yuddin Pasiri², Aco Karumpa³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: dgcayaa12@gmail.com¹, yuddinpasiri@gmail.com²,

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

e-mail korespondensi : dgcayaa12@gmail.com

Commented [L1]:

ABSTRAK. Penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas 2 SD Negeri Bongkilemba diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran menulis guru belum memaksimalkan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan, dan pada akhirnya siswa hanya mencontoh yang sudah ada. Untuk menulis pemula, sebaiknya guru membimbing siswa menulis, mulai dari tahap memunculkan ide dan gagasan, mengembangkan ide dan gagasan sampai kepada tahap menulis secara utuh. Guru juga belum pernah menerapkan media buku tulis indah garis tiga untuk membantu siswa dalam memunculkan ide dan gagasan. Berdasarkan hasil observasi tahap prapenelitian diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Selain itu guru juga tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa siswa merasa kesulitan dalam pemunculan dan pengembangan ide dan gagasan. Padahal, pemunculan ide dan gagasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan sebelum menulis. Guru belum menggunakan media khususnya untuk pembelajaran menulis

Kata kunci : Keterampilan, menulis tegak bersambung, media buku tulis indah garis tiga.

ABSTRACT. Sarmila, 2023. This research is based on the results of interviews conducted by researchers with grade 2 teachers at Bongkilemba State Elementary School, obtained information that in teaching writing the teacher has not maximized and applied appropriate learning media so that students experience difficulties in developing ideas and ideas, and in the end students only copy what already exists. For writing beginners, the teacher should guide students to write, starting from the stage of generating ideas and ideas, developing ideas and ideas to the writing stage as a whole. The teacher also has never used the three-line beautiful notebook media to help students generate ideas and ideas. Based on the results of observations at the pre-research stage, information was obtained that in learning Indonesian, especially writing, the teacher only used lecture, question and answer and assignment methods. In addition, teachers also do not use media in learning activities. It can be concluded that students find it difficult in generating and developing ideas and ideas. In fact, the emergence of ideas and ideas is one of the processes that must be done before writing. Teachers have not used the media especially for learning to write

Keywords: Skills, cursive writing, three-line beautiful notebook media.

PENDAHULUAN

Pada tingkat sekolah dasar, keterampilan menulis mulai diajarkan. Ada dua jenis keterampilan menulis: menulis permulaan (dimulai pada Kelas 1 dan 2) dan menulis lanjutan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 30, 2023; Accepted Juli 24, 2023

* Sarmila, dgcayaa12@gmail.com

(dimulai pada Kelas 3 sampai 6). Pada tahap menulis permulaan, siswa Kelas 1 dan 2 belajar menulis huruf tegak bersambung, yang sangat penting. Penggunaan media dalam pembelajaran, seperti buku tulis indah garis tiga, sangat membantu keadaan siswa-siswa. Buku tulis indah garis tiga adalah buku bacaan yang memiliki ukuran dan membantu mereka menulis huruf dengan baik dan benar (Gail dan Zubaidah, 2013). Buku tulis indah garis tiga adalah jenis media yang terdiri dari tiga kolom yang masing-masing memiliki kualitas tertentu. Buku tulis indah garis tiga membantu anak atau siswa belajar menulis permulaan, terutama dalam mengembangkan keterampilan bicara mereka saat guru meminta mereka berkomentar tentang isi cerita. Metode pembelajaran dan penyampaian pesan, serta materi pelajaran, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis. Media pembelajaran tidak hanya dapat menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia (Erlina, 2009).

Pembelajaran yang diselenggarakan akan dipengaruhi oleh penggunaan teknik. Namun, teknik sering diabaikan. Hasil belajar harus mendapatkan manfaat dari metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian yang melibatkan teknik pembelajaran sangat bermanfaat. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah teknik pembelajaran. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan materi akan lebih mudah dipahami jika metode pembelajaran yang tepat digunakan. Storyboard membantu siswa menulis narasi karena memungkinkan mereka membangun cerita atau ide utama secara runtut berdasarkan waktu dan tempat. Guru dapat menggunakan metode ini sebagai alat yang lebih mudah untuk mengajar, terutama untuk pokok bahasan menulis narasi. Guru menentukan topik karangan, biasanya pengalaman pribadi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selama proses mengajarkan siswa menulis, khususnya menulis narasi.

Diharapkan siswa merasa senang dan lebih tertarik dengan teknik storyboard. Selain itu, diharapkan bahwa metode ini membantu siswa kelas 2 SD Negeri Bongkilemba belajar menulis narasi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang menulis dengan menulis cerita untuk siswa kelas dua menggunakan buku tulis garis tiga yang indah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa storyboard adalah metode yang paling cocok untuk belajar menulis narasi. Dengan adanya media, siswa tidak hanya dapat mengaktifkan indra pendengarannya dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi mereka juga dapat menggunakan indra lain seperti penglihatan dan perasaan. Djuanda dan Iswara (2006:102) menyatakan bahwa ini

memungkinkan siswa untuk menggunakan berbagai indra, termasuk indra pendengarannya. Di sekolah dasar, media dan metode yang bermanfaat untuk mengajarkan menulis cerita masih kurang digunakan, terutama dalam pembelajaran menulis cerita di Sekolah Dasar.

Media pembelajaran, menurut Sudjana dan Rivai (2002: 2), dapat meningkatkan proses belajar siswa dan hasil belajar mereka. Media menjadi sangat penting dalam proses belajar, termasuk menulis. Siswa akan lebih mudah menulis cerita pendek jika ada media pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru di kelas 2 SD Negeri Bongkilemba. Hasilnya menunjukkan bahwa guru gagal menggunakan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat saat mengajarkan siswa menulis. Sebagai penulis pemula, guru harus membantu siswa mulai dari ide dan gagasan hingga mencontoh apa yang sudah ada.

Hasil observasi pada tahap prapenelitian menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan ceramah, penugasan, tanya jawab ketika mengajar Bahasa Indonesia, khususnya menulis. Selain itu, guru tidak menggunakan media saat mengerjakan tugas. Dengan mempertimbangkan apa yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa menghadapi masalah dalam menciptakan dan mengembangkan ide dan Namun, Anda harus membangun ide dan gagasan sebelum menulis. Tidak ada media yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan menulis cerita.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini akan di laksanakan di Kelas 2 SD Negeri Bongkilemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri Bongkilemba. Jumlah siswa Kelas 2 SD Negeri Bongkilemba adalah 14 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki- laki dan 9 siswa perempuan. Kelas ini dipilih karena keterampilan menulis tegak bersambung siswa di kelas II masih rendah. Suharsimi Arikunto (2006: 160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman observasi pembelajaran dengan tegak bersambung menggunakan media *buku tulis indah garis*

tiga. Pedoman observasi akan memudahkan peneliti untuk mendapat informasi tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis tegak bersambung berdasarkan media *buku tulis indah garis tiga*. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap karakteristik dari objek yang diteliti yang terdiri dari skor rata-rata, median standar deviasi, tabel frekuensi, nilai minimum, dan maksimal yang di peroleh siswa pada setiap tes siklus. Adapun untuk menentukan kategori adalah dengan menggunakan teknik kategorisasi tingkat penguasaan hasil belajar menurut nana sudjana (Enny Wahyuni 2010:32).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang dianalisis adalah hasil tes siklus I dan siklus II serta data perubahan sikap dan aktivitas siswa secara umum yang dikumpulkan melalui pengamatan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dicatat dalam lembar observasi.

a. Data Proses Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siklus I

Skor Hasil Peningkatan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Buku Tulis Indah Garis Tiga

Skor	Banyaknya Siswa
50	3
60	5
65	2
70	2
75	1
80	1
Jumlah	14

b.

c. Data Proses Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Siklus II

Tabel 1.7 Data Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis

Tegak Bersambung Siklus II

Skor	Banyaknya Siswa
60	2
65	3
70	5

75	2
80	1
85	1
JUMLAH	14

d. Perbandingan Analisis Deskripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung pada Siklus I dan Siklus II

Dengan memperhatikan tabel berikut, maka akan di perhatikan perubahan peningkatan skor hasil tes belajar bahasa indonesia siswa setelah pelaksanaan tindakan Siklus I dan Siklus II

Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Peningkatan

Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
$0 \leq x \leq 54$	Sangat rendah	3	0	21,46	0
$55 < x \leq 64$	Rendah	5	2	35,73	14,27
$65 < x \leq 79$	Sedang	5	10	35,73	71,46
$80 < x \leq 89$	Tinggi	1	2	7,16	14,27
$90 < x \leq 100$	Sangat tinggi	0	0	0	0

Dari pertandingan siklus I dengan Siklus II menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil peningkatan menulis tegak bersambung siswa mengalami peningkatan yaitu 62,5 pada siklus I menjadi 70 pada siklus II. Hal ini Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Bongkilemba setelah pelaksanaan pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan buku tulis indah garis tiga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu terjadi perubahan sikap siswa saat proses belajar mengajar yang dilihat dari keaktifan siswa yang mengajukan pertanyaan dan siswa yang menjawab setiap pertanyaan yang muncul baik dari guru maupun dari temannya. Meningkatnya keberanian siswa dalam mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis. Selain itu, yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, dll) dalam kegiatan belajar mengajar mengalami penurunan. Keterampilan menulis tegak bersambung dapat meningkat dengan menggunakan media buku tulis indah garis

Penggunaan Buku Tulis Indah Garis Tiga untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 2 SD Negeri Bongkilemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

tiga dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Bongkilemba dengan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Enny Zubaidah. 2013. *Pemilihan Nilai Karakter dalam Cerita Anak dan Teknik Penceritaannya*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak. Vol.II, No.2:301- 311. (Di Akses 18 Februari 2023)
- Djuanda, Dadan & Iswara. 2006. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Zubaidah, Siti. 2016. *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Universitas Negeri Malang: Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, 1-17. (Di Akses 19 Februari 2023)
- Sari, N. P., Nasir, M., and Andriyani, R. 2019. *Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Paytren Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction*. In Bina Darma Conference on Computer Science (BDCCS), volume 1, pages 112–122. (Di Akses 25 Februari 2023)